

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA DI PUSKESMAS SUKAJADI**



**OLEH:**

**NAMA : Meylina Ameliya**

**NIM : 10011382025139**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA DI PUSKESMAS SUKAJADI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana  
Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas  
Sriwijaya



Oleh:

**NAMA : Meylina Ameliya**

**NIM : 10011382025139**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, Juli 2024**

Meylina Ameliya: Dibimbing oleh Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT PADA BALITA DI  
PUSKESMAS SUKAJADI**

Xvi+ Halaman, 21 Tabel, 3 Gambar, 6 Lampiran

**ABSTRAK**

ISPA masuk dalam 10 besar penyakit yang berbasis lingkungan yang mengakibatkan tingginya angka kesakitan dan kematian pada balita. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan (ISPA) pada balita di puskesmas Sukajadi. Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional* dengan populasi penelitian ialah balita. Teknik pengambilan sampel diambil secara *Purposive Sampling* pada 112 responden. Analisis data yang digunakan ialah analisis univariate, analisis bivariat menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 45,5% balita yang pernah mengalami ISPA, analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara usia balita ( $p\text{-value} = 1,000$ ), luas ventilasi ( $p\text{-value} = 0,756$ ), kepadatan hunian ( $p\text{-value} = 0,919$ ). Terdapat hubungan antara jenis kelamin ( $p\text{-value} = 0,000$ ), status imunisasi ( $p\text{-value} = 0,000$ ), kebiasaan anggota keluarga yang merokok ( $p\text{-value} = 0,000$ ), pengetahuan ibu ( $p\text{-value} = 0,030$ ), sikap ibu ( $p\text{-value} = 0,000$ ). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah frekuensi kejadian ISPA di Puskesmas Sukajadi yaitu terdapat 54,5% balita yang mengalami penyakit ISPA dan 45,5% balita yang tidak mengalami penyakit ISPA. Saran yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah masyarakat diharapkan dapat memperbaiki pola kebiasaan pada kehidupan sehari-hari, serta selalu memperhatikan gejala-gejala yang sering dialami pada penyakit ISPA. Gejala ISPA umumnya berlangsung sekitar 1-2 minggu, dengan ditambahnya keluhan-keluhan yang telah terjadi. Apabila telah terdapat gejala maupun keluhan yang terdapat pada penyakit ISPA sebaiknya melakukan pemeriksaan lanjutan kepada Instansi Kesehatan untuk mengetahui apakah didalam tubuh kita memiliki virus yang dapat menyebabkan ISPA atau tidak.

**Kata kunci** : ISPA, balita, pengetahuan orang tua  
**Perpustakaan** : 55 (2017-2024)

**Environment Health**  
**Faculty Of Public Health, University Of Sriwijaya**  
**Thesis, July 2024**

*Meylina Ameliya; Supervised by Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid*

***Analysis Of Factors To The Incident Of Acute Respiratory Tract Infections In Toddler At The Sukajadi Health Center***

*Xvi+ pages, 21 tables, 3 images, 6 appendices*

**ABSTRACT**

*Acute Respiratory Infection (ARI) is included in the top 10 environmental-based diseases that cause high morbidity and mortality in toddlers. This study aims to analyze factors related to the incidence of Respiratory Tract Infections (ARI) in toddlers at the Sukajadi Health Center. This study used a Cross Sectional design with the study population being toddlers. The sampling technique was taken by Purposive Sampling on 112 respondents. Data analysis used was univariate analysis, bivariate analysis using the chi square test. The results showed that 45.5% of toddlers had experienced ISPA, bivariate analysis showed that there was no relationship between toddler age ( $p$ -value = 1,000), ventilation area ( $p$ -value = 0.756), and housing density ( $p$ -value = 0.919). There is a relationship between gender ( $p$ -value = 0.000), immunization status ( $p$ -value = 0.000), family member smoking habits ( $p$ -value = 0.000), mother's knowledge ( $p$ -value = 0.030), mother's attitude ( $p$ -value = 0.000). The conclusion in this study is the frequency of ARI occurrence in Sukajadi Health Center, namely there are 54.5% of toddlers who experience ARI and 45.5% of toddlers who do not experience ARI. The suggestion that can be taken in this study is that the community is expected to improve their daily habits, and always pay attention to the symptoms that are often experienced in ARI. ARI symptoms generally last about 1-2 weeks, with the addition of complaints that have occurred. If there are symptoms or complaints in ARI, it is better to do further examination to the Health Agency to find out whether our body has a virus that can cause ARI or not.*

**Keywords** : *Acute Respiratory Infection (ARI), toddler, knowledge of parents*

**Bibliography** : *55 (2017-2024)*

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya seta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian diketahui saya melanggar etika akademik maka sya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 31 Juli 2024

Yang bersangkutan,



Meylina Ameliya

10011382025139

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan Judul “Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Balita Di Puskesmas Sukajadi” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat pada tanggal Juli 2024

Indralaya, 31 Juli 2024

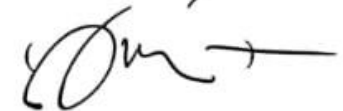
Tim Penguji Skripsi

**Ketua :**

1. Laura Dwi Pratiwi, S.K.M., M.K.M.  
NIP. 199312212022032008

**Anggota :**

1. H. Yusri, S.K.M., M.K.M.  
NIP. 197605221996031002
2. Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid  
NIP. 199007292019032024



Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya


Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.  
NIP. 197606092002122001

Koordinat Program Studi  
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.KES  
NIP.197909152006042005

## HALAM PENGESAHAN

# ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA DI PUSKESMAS SUKAJADI

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Kesehatan Lingkungan

Oleh:  
MEYLINA AMELIYA  
10011382025139

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Misranjati, S.KM., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid  
NIP. 199007292019032024

## RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Meylina Ameliya  
Nim : 10011382025139  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 22 Mei 2002  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Soekarno Hatta Lr. Musi Raya Kecamatan  
Alang- alang lebar, Kelurahan Karya baru, Rt. 50 Rw. 11  
Nomor 087, Kota Palembang, Sumatera Selatan,  
30151  
Alamat Email : [meylinaameliya23@gmail.com](mailto:meylinaameliya23@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

1. Tk Harapan Kita Palembang (2007-2008)
2. SD Negeri 139 Palembang (2008=2014)
3. SMP Negeri 54 Palembang (2014-2017)
4. SMK Kesehatan Athalla Putra Palembang (2017-2020)
5. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya (2020-sekarang)

### Riwayat Organisasi

1. Staff Muda Divisi PPSDM Himpunan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (2021-2022)
2. Staff Ahli Divisi PPSDM Himpunan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (2022-2023)
3. Staff Muda Bem KM FKM Universitas Sriwijaya (2022-2023)



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita di Puskesmas Sukajadi” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu dan mendorong saya menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memberikan yang terbaik, namun masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan ridho-Nya dalam proses penyusunan skripsi.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Laura Dwi Pratiwi, S.KM., M.Epid dan Bapak H. Yusri, S.KM., M.KM selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran serta masukan yang membantu selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah mendidik dan berbagi ilmu kepada penulis selama berkuliah serta seluruh staff atas segala bantuan administrasi selama proses penelitian skripsi ini.
6. Pimpinan Dinas Kesehatan Banyuasin, Pemegang Program P2P dan pimpinan Puskesmas Sukajadi serta semua staff yang telah memberikan arahan dan bantuan selama proses penelitian.
7. Seluruh masyarakat Sukajadi yang terlibat dan berpartisipasi dengan baik, terutama telah bersedia menjadi responden dalam penelitian saya.

8. Panutan saya serta cinta pertama saya, ayah saya tercinta H. Abu Bakar, S.Ag., M.Si yang tiada hentinya memberikan doa dan kasih sayang yang tak ternilai sampai kapan pun. Terima kasih sudah menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia.
9. Malaikat tak bersayapku yaitu ibu tercinta Hj. Paridah, S.Ag terima kasih atas segala semangat, dukungan dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas kesabaran yang telah diberikan serta menjadi penguat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih ibu sudah menjadi tempatku untuk pulang.
10. Saudariku Meytati Rahma, S.Pd., Gr kakak iparku Egi Rustiawan, S.Pd serta keponakanku Sultan Muhammad AL-Fatih yang paling saya sayangi terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulisan skripisi, terima kasih telah memberikan semangat, dukungan, serta doa yang senantiasa tidak ada henti kepada adik bungsu ini selama proses perkuliahan hingga penulisan skripsi.
11. Kepada NPM 2020250016, terimakasih telah menjadi sosok rumah pendamping bagi penulis. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan banyak tenaga, waktu, pikiran, maupun materi kepada saya dan senantiasa sabar menghadapi saya. Terimakasih telah menjadi bagian perjalanan kuliah saya hingga saat ini.
12. Sahabat seperjuangan Tri Wulandari, S.Pd dan Chindy Putri Army, S.Si yang telah menjadi *Enumerator* selama proses pengambilan data, membersamai selama proses perkuliahan, selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi seta menjadi pendengar terbaik.
13. Maharani, Anggita, Susela yang menjadi sahabat setia saya dari SMA selalu memberikan canda dan tawa, dukungan, motivasi, semangat dan menjadi pendengar yang baik dalam penyelsaikan skripsi saya.
14. Terkhusus kepada Hani Sabrina yang sudah menemani dan membantu semua hal proses skripsi penulis dari awal hingga akhir, menyempatkan waktu dan mendengarkan semua keluh kesah penulis. *Because of you i laugh a little harder and cry little less.*
15. Dan terakhir untuk diri saya sendiri, Meylina Ameliya. Terima kasih sudah

bertahan sejauh ini tidak menyerah mau sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini. Serta terima kasih sudah menikmati setiap proses yang dilalui. *Love yourself instead of loving the idea of other people loving you, better late than never.*

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, baik dari segi penyusunan, pembahasan, ataupun penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran bersifat membangun sangat penulis harapkan, semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembaca.

Indralaya, 31 Juli 2024

Penulis

Meylina Ameliya

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAM PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Bagi Peneliti.....	4
1.4.2 Bagi Instansi Terkait .....	4
1.4.3 Bagi Puskesmas .....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.5.1 Lingkup Materi .....	5
1.5.2 Lingkup Lokasi .....	5
1.5.3 Lingkup Waktu .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).....	6
2.1.1 Definisi ISPA .....	6
2.1.2 Gejala ISPA .....	7
2.1.3 Penyebab ISPA .....	7
2.1.4 Tanda dan Gejala ISPA.....	8
2.1.5 Pencegahan ISPA.....	8
2.2 Faktor Perilaku.....	8

2.2.1 Pengetahuan dan Perilaku Ibu.....	8
2.2.2 Kebiasaan Anggota Keluarga yang Merokok .....	9
2.3 Faktor Individu.....	9
2.3.1 Usia Balita.....	9
2.3.2 Jenis Kelamin Balita .....	9
2.3.3 Status Ekonomi .....	10
2.3.4 Status Imunisasi .....	10
2.3.5 Status Gizi.....	10
2.4 Faktor Lingkungan.....	10
2.4.1 Kepadatan Hunian.....	10
2.5 Kerangka Teori .....	12
2.6 Kerangka Konsep.....	13
2.7 Definisi Operasional .....	14
2.8 Penelitian Terdahulu .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
3.1 Desain Penelitian .....	23
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	23
3.2.1 Populasi Penelitian.....	23
3.2.2 Sampel Penelitian.....	23
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel .....	25
3.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data.....	26
3.3.1 Jenis Data.....	26
3.3.2 Cara Pengumpulan Data.....	26
3.4 Pengolahan Data .....	27
3.5 Analisis dan Penyajian Data .....	27
3.5.1 Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL.....</b>	<b>29</b>
4.1 Gambaran Umum.....	29
4.2 Hasil Penelitian .....	30
4.2.1 Analisis Univariat .....	30
4.2.2 Analisis Bivariat.....	34
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	39

5.2 Pembahasan.....	39
5.2.1 Hubungan Usia Balita dengan Gejala ISPA pada Balita.....	39
5.2.2 Hubungan Jenis Kelamin dengan Gejala ISPA pada Balita.....	41
5.2.3 Hubungan Status Imunisasi dengan Gejala ISPA pada Balita .....	42
5.2.4 Hubungan Luas Ventilasi dengan Gejala ISPA pada Balita .....	43
5.2.5 Hubungan Kepadatan Hunian dengan Gejala ISPA pada Balita.....	45
5.2.6 Hubungan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga dengan Gejala ISPA pada Balita .....	47
5.2.7 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan ISPA pada Balita .....	48
5.2.8 Hubungan Sikap Ibu dengan ISPA pada Balita .....	50
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>52</b>
6.1 Kesimpulan .....	52
6.2 Saran .....	53
6.2.1 Bagi Masyarakat .....	53
6.2.2 Bagi Puskesmas Sukajadi.....	53
6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 2 Definisi Operasional .....	14
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3. 1 Besar Sampel dalam Penelitian.....	24
Tabel 3. 2 Presentase Berdasarkan Kategori Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Sukajadi .....	28
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Kejadian ISPA pada Balita.....	30
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Usia Balita .....	31
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin .....	31
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Status Imunisasi.....	31
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Luas Ventilasi.....	32
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Kepadatan Hunian .....	32
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga .....	33
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Terhadap ISPA.....	33
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Terhadap ISPA .....	33
Tabel 4. 10 Hubungan Usia Balita dengan Gejala ISPA .....	34
Tabel 4. 11 Hubungan Jenis Kelamin dengan Gejala ISPA .....	34
Tabel 4. 12 Hubungan Status Imunisasi dengan Gejala ISPA.....	35
Tabel 4. 13 Hubungan Luas Ventilasi dengan Gejala ISPA .....	35
Tabel 4. 14 Hubungan Kepadatan Hunian dengan Gejala ISPA .....	36
Tabel 4. 15 Hubungan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga dengan gejala ISPA .....	36
Tabel 4. 16 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan gejala ISPA .....	37
Tabel 4. 17 Hubungan Sikap Ibu dengan gejala ISPA.....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	12
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep .....	13
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Penelitian Puskesmas Sukajadi.....	30



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	60
Lampiran 2 Kaji Etik.....	64
Lampiran 3 Output Hasil Data Penelitian .....	65
Lampiran 4 Informed Consent .....	72
Lampiran 5 Kuesioner Penelitian.....	73
Lampiran 6 Dokumentasi.....	76

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

ISPA merupakan penyakit yang sering menyerang pada balita. ISPA mengakibatkan tingginya angka kesakitan dan kematian pada balita. Menurut perkiraan World Health Organization (WHO), setiap tahun sekitar 13 juta balita meninggal di seluruh dunia, dan ISPA menjadi salah satu penyebab utama dengan menewaskan sekitar 4 juta balita. Berdasarkan data WHO, kasus ISPA tersebar di seluruh dunia (Y. I. P. Sari et al., 2023).

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit yang sering dialami oleh balita. ISPA mengakibatkan tingginya angka kesakitan dan kematian pada balita. Menurut perkiraan World Health Organization (WHO), setiap tahun sekitar 13 juta balita meninggal di seluruh dunia, dan ISPA menjadi salah satu penyebab utama dengan menewaskan sekitar 4 juta balita. Berdasarkan data WHO, kasus ISPA tersebar di seluruh dunia (Lazamidarmi et al., 2021)

Pada akhir-akhir ini berdasarkan berbagai data serta laporan ISPA selalu menjadi kasus penyakit berbasis lingkungan nomor satu dan selalu masuk dalam 10 besar penyakit dari hampir seluruh puskesmas di Indonesia sehingga menimbulkan masalah kesehatan masyarakat. ISPA menjadi perhatian utama bagi Indonesia karena jumlah penderita terus meningkat. Menurut data terbaru dari World Health Organization (WHO) tahun 2020, terdapat 28.325 anak yang menderita ISPA, dengan 25-30% kematian anak disebabkan oleh penyakit ini. Selain itu, ISPA juga termasuk dalam sepuluh penyakit yang paling sering ditemui di rumah sakit. Berdasarkan survei mortalitas yang dilakukan Subdit ISPA pada tahun 2016, ISPA diidentifikasi sebagai penyebab kematian balita di Indonesia yaitu sebesar 32,10% dari seluruh kasus kematian balita (Hariningsih et al., 2023)

Pada tahun 2017, penderita ISPA pada balita di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 44,86% dari jumlah total balita yang ada di 13 Kabupaten, 4 Kotamadya, 236 kecamatan, 386 kelurahan, dan 2.853 desa di wilayah tersebut, dengan total balita sebanyak 278.323. Di Kota Palembang sendiri, kejadian ISPA pada balita meningkat sebesar 91,02% pada tahun yang sama, dari total 160.211 balita. Sebesar 63,3% dari populasi tersebut memiliki perilaku yang kurang baik dalam pencegahan ISPA, dan ibu dengan pengetahuan rendah tentang pencegahan ISPA tercatat sebesar 80,45%, lebih tinggi dibandingkan mereka yang memiliki pengetahuan baik (Burhan, 2020),

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Indonesia masih menjadi salah satu penyebab kematian bayi dengan angka sebesar 12,7% selain itu, ISPA merupakan salah satu alasan utama pasien mengunjungi fasilitas kesehatan, dengan 40-70% anak yang dirawat di rumah sakit adalah penderita ISPA. Berdasarkan teori beberapa faktor yang mempengaruhi ISPA antara lain ventilasi, jenis lantai, ventilasi dapur, kepadatan hunian serta bahan bakar masak (Medhyna, 2019)

Kasus ISPA di Sumatera Selatan menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, terdapat 32.336 kasus ISPA pada tahun 2021, sedangkan pada tahun 2022 jumlahnya meningkat menjadi 519.167 kasus. Kabupaten Banyuasin, salah satu kabupaten di provinsi Sumatera Selatan, juga mengalami peningkatan angka kasus ISPA setiap tahunnya, menurut data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (Triandriani & Hansen, 2019)

Terdapat hubungan antara kondisi sanitasi fisik rumah dengan kejadian ISPA pada balita. Aspek sanitasi yang terkait dengan kejadian ISPA meliputi kepadatan penghuni, ventilasi, dan penerangan alami. Faktor lain yang menyebabkan ISPA adalah perilaku dan pengetahuan orang tua dalam menangani kasus ISPA pada anak mereka. Orang yang memahami cara merawat ISPA tentu akan merawat anaknya dengan lebih baik. Salah satu perilaku orang tua yang dapat memicu penyakit ISPA pada balita adalah kebiasaan merokok di dalam rumah (Gobel et al., 2021).

Faktor lain yang dapat menyebabkan terjadinya penyakit ISPA meliputi cuaca ekstrem serta kebakaran hutan dan lahan. Berdasarkan catatan Dinas Kesehatan Kota Palembang, terjadi peningkatan penderita ISPA selama bulan

Agustus 2023 pada balita usia 0-59 bulan sejak musim kemarau. Dari Januari hingga Agustus, terdapat 17.426 balita yang menderita ISPA, dengan peningkatan tertinggi pada bulan Agustus sebesar 2.397 balita, dibandingkan dengan 2.035 kasus pada bulan sebelumnya. Oleh karena itu, diperlukan penatalaksanaan program ISPA di setiap Puskesmas, terutama di Puskesmas Sukajadi yang menjadi fokus penelitian ini (Jayatmi & Imaniyah, 2019).

## **1.2 Rumusan Masalah**

ISPA merupakan suatu kondisi yang sering menyebabkan penyakit. Kejadian ISPA di Puskesmas Sukajadi sendiri menjadi salah satu dari 10 penyakit terbanyak dan menduduki urutan 3 besar. Kasus ISPA masih mengalami peningkatan yang sangat tinggi dari tahun 2021 sampai 2022. Adapun beberapa faktor risiko yang dapat mempengaruhi tingginya angka kasus ISPA antara lain, Karakteristik balita seperti jenis kelamin, status imunisasi, berat badan lahir rendah (BBLR) dan pemberian Asi Eksklusif. Puskesmas Sukajadi merupakan lingkungan yang padat akan penduduk serta masih ada beberapa rumah warga yang menggunakan kayu sebagai pondasi rumah seperti dinding ataupun lantai rumah hal tersebut dapat berpengaruh pada lingkungan, luas ventilasi, serta perilaku penghuni seperti kebiasaan anggota keluarga yang merokok.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti ingin melihat bagaimana faktor yang berhubungan dengan kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada balita di Puskesmas Sukajadi.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini dibuat dengan tujuan meneliti subjek dan objek tertentu, dan penelitian yang sedang dilaksanakan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan permasalahan yang Peneliti telah uraikan di dalam latar belakang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor penyebab kejadianinfeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada balita di wilayah kerja UPT

Puskesmas Sukajadi.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis penanganan yang dilakukan Puskesmas Sukajadi dalam mengatasi Penyakit ISPA pada Balita.
3. Untuk mengetahui hubungan kejadian ISPA dengan kelompok usia pada balita 0-59 bulan.
4. Untuk mengetahui hubungan kejadian ISPA dengan jenis kelamin pada balita 0-59 bulan.
5. Untuk mengetahui hubungan kejadian ISPA dengan pemberian status imunisasi pada balita 0-59 bulan.
6. Untuk mengetahui hubungan kejadian ISPA dengan luas ventilasi.
7. Untuk mengetahui hubungan kejadian ISPA dengan kepadatan hunian.
8. Untuk mengetahui hubungan kejadian ISPA dengan kebiasaan merokok pada keluarga balita 0-59 bulan.
9. Untuk mengetahui hubungan kejadian ISPA dengan pengetahuan ibu pada balita 0-59 bulan.
10. Untuk mengetahui hubungan kejadian ISPA dengan sikap ibu pada balita 0-59 bulan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada semua pihak yang terkait termasuk bagi peneliti, serta bermanfaat secara teoritis ataupun dalam aspek terapan (praktis).

### **1.4.2 Bagi Instansi Terkait**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terkait pelayanan kesehatan dan penanganan kesehatan khususnya dalam aspek penanggulangan ISPA pada tiap-tiap Puskesmas, untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Serta diharapkan dapat menjadi tambahan informasi ataupun referensi dari penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain, ataupun yang akan dilakukan dalam bidang kajian yang sama, serta meningkatkan minat penelitian pada topik yang dibahas yaitu penanggulangan ISPA.

### **1.4.3 Bagi Puskesmas**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada anggota masyarakat khususnya bagi masyarakat pelayan kesehatan agar dapat memperhatikan dan memberitahukan pentingnya kesehatan dalam mengatasi, menanggulangi serta mencegah penyakit ISPA pada balita. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pihak-pihak pelayan kesehatan untuk dapat menciptakan dan menginisiasi program pencegahan terjadinya ISPA pada Balita.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Materi**

Puskesmas Sukajadi menjadi objek penelitian dalam hubungan antara sikap ibu dengan kejadian ISPA pada balita, sebagai upaya dalam menekan angka kematian dan kesakitan dengan pemenuhan dan pemberian fasilitas kesehatan para penyandang ISPA khususnya balita.

### **1.5.2 Lingkup Lokasi**

Pada penelitian ini, peneliti mengambil objek penelitian pada Puskesmas Sukajadi yang terletak di Sukamoro, Kecamatan Talang, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan

### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2024.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal, F., Fauziah, N. A., & Sagita, V. (2023). Hubungan Status Gizi dan Faktor Lingkungan terhadap Kejadian (ISPA) pada Balita. *Aisyiyah Medika*, 8(2), 266–273.
- Afriani, B. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita. *Cendekia Medika*, 5(1), 1–15.  
<https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v5i1.8>
- Amiruddin, A., Anasril, A., Maryono, M., & Gustini, S. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Tindakan Pencegahan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Anak Balita. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 2(10), 1144–1150.  
<https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v2i10.500>
- Ayu, D., Adisasmita, A. C., Epidemiologi, D., Kesehatan, F., Universitas, M., A, L. G., & Depok, K. U. I. (2021). *Berat Badan Lahir Rendah ( BBLR ) sebagai Determinan Terjadinya ISPA pada Balita Analisis Data SDKI Tahun 2017 Low Birth Weight ( LBW ) as a Determinant of ARI in Among Children Under Five Age based on Analysis of IDHS in 2017*. 19–26.
- Burhan, H. (2020). Menginisiasi Perilaku Positif Masyarakat Tentang Penyakit ISPA di Desa Muntoi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad (JPMA)*, 2(1), 33–42.
- Caniago, O., Utami, T. A., & Suriyanto, F. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Ispa Pada Balita. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 6(2), 175–184. <https://doi.org/10.36341/jomis.v6i2.2199>
- Ernawati, E., Dwimawati, E., & Khodijah Parinduri, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ispa Pada Anak Usia Dibawah Lima Tahun Di Puskesmas Lebakwangi Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor. *Promotor*, 5(5), 385–388. <https://doi.org/10.32832/pro.v5i5.8484>
- Febrianti, A. (2020). Pengetahuan, Sikap Dan Pendidikan Ibu Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, 3(1), 133–139. <http://ojs.ukmc.ac.id/index.php/JOH>
- Giroth, T. M., Manoppo, J. I. C., & Bidjuni, H. J. (2022). Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Puskesmas Tompasso Kabupaten

- Minahasa. *Jurnal Keperawatan*, 10(1), 79.  
<https://doi.org/10.35790/jkp.v10i1.36338>
- Gobel, B., Kandou, G. D., & Asrifuddin, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Ispa Pada Balita Di Desa Ratatotok Timur. *Jurnal KESMAS*, 10(5), 62–67.
- Hariningsih, S., Prasetyo, A., & Sujangi. (2023). Pengaruh Lingkungan Fisik Rumah Dan Perilaku Terhadap Kejadian Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). *Gema Lingkungan Kesehatan*, 21(2), 51–58.  
<https://doi.org/10.36568/gelinkes.v21i2.71>
- Harto, T. (2020). Hubungan Kondisi Ventilasi Dan Kepadatan Hunian Terhadap Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraya Baturaja Timur Tahun 2019. *Masker Medika*, 8(1), 34–40.  
<https://doi.org/10.52523/maskermedika.v8i1.371>
- Jayatmi, I., & Imaniyah, E. (2019). Determinan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 9(01), 18–25. <https://doi.org/10.33221/jiki.v9i01.212>
- Kartini, D. F., & Harwati, A. R. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian ISPA Pada Anak Balita di Posyandu Melati Kelurahan Cibinong. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 6(23), 42–49.
- Lazamidarmi, D., Sitorus, R. J., & Listiono, H. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 299. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1163>
- Lestari, S., & Barkah, A. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ISPA dengan kejadian ISPA pada balita. *Jurnal Keperawatan PPNI Jawa Barat*, 1(1), 43–54.  
[http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/index.php/home/detail/detail\\_koleksi/0/SKR/judul/0000000000000000101925/0](http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/index.php/home/detail/detail_koleksi/0/SKR/judul/0000000000000000101925/0)
- Manalu, G., Nurmaini, & Gerry, S. (2021). Hubungan Karakteristik Balita dan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga di Rumah dengan Kejadian ISPA. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(2), 158–163.  
<https://doi.org/10.33860/jik.v15i2.479>
- Medhyna, V. (2019). Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Ispa



- Pada Bayi. *Maternal Child Health Care*, 1(2), 85.  
<https://doi.org/10.32883/mchc.v1i2.589>
- Mulyati, S. S., Iriantoi, R. Y., & Hidayah, N. (2024). Faktor-faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA di Permukiman Sekitar Bandara. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 23(1), 67–72.  
<https://doi.org/10.14710/jkli.23.1.67-72>
- Nirmala Utami, P. M., Purniti, P. S., & Arimbawa, I. M. (2018). Hubungan Jenis Kelamin, Status Gizi Dan Berat Badan Lahir Dengan Angka Kejadian Ispa Pada Balita Di Puskesmas Banjarsari Tahun 2016. *Intisari Sains Medis*, 9(3), 135–139. <https://doi.org/10.15562/ism.v9i3.216>
- Oktaviani, S., Fujiana, F., & Ligita, T. (2022). HUBUNGAN PERILAKU MEROKO KELUARGA DI DALAM RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA Di Wilayah Kerja Puskesmas Rasau Jaya. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.33369/jvk.v5i1.21652>
- Pawiliyah, P., Triana, N., & Romita, D. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Penanganan Ispa Di Rumah Pada Balita Di Pukesmas Tumbuan. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 3(1), 1–12.  
<https://doi.org/10.33369/jvk.v3i1.11382>
- Putra, Y., & Wulandari, S. S. (2019). Faktor Penyebab Kejadian Ispa. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 37. <https://doi.org/10.35730/jk.v10i1.378>
- Putri, M. D. A., & Adriyani, R. (2018). Hubungan usia balita dan sanitasi fisik rumah dengan kejadian ISPA di Desa Tumapel Kabupaten Mojokerto tahun 2017. *The Indonesian Journal of Public Health*, 13(1 \_ July), 95–106.  
<https://doi.org/10.20473/ijph.v13i1.2018.95-106>
- Ridwan, S. F., Rohima, W., Sudarsono, W., Septina, S. A., & Putri, S. R. (2021). Faktor Risiko Fisiologis Penyebab Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Balita: Literatur Riview. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 6(1), 85. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v6i1.9258>
- Sari, D. P., & Ratnawati, D. (2020). Pendidikan Kesehatan Meningkatkan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Merawat Balita dengan ISPA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(02), 1–7.

<https://doi.org/10.33221/jiiki.v10i02.578>

Sari, Y. I. P., Martawinarti, R. N., & ... (2023). Pendidikan Kesehatan Pencegahan ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut). *Jurnal ...*, 10–15.

<https://mail.online-journal.unja.ac.id/jpmjk/article/view/30127>

Simanjuntak, J., Santoso, E., & Marji. (2021). Klasifikasi Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut ( ISPA ) dengan Menerapkan Metode Fuzzy K-Nearest Neighbor. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(11), 5023–5029.

Sormin, R. E. M., Ria, M. B., & Nuwa, M. S. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Ispa Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 12(1), 74–80.

<https://doi.org/10.33475/jikmh.v12i1.316>

Syafarilla, I., Zulfitri, R., & Wahyuni, S. (2013). Hubungan Status Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Kejadian ISPA Pada Balita. *Jurnal Ners Indonesia*, 2(1), 30–38.

Triandriani, V., & Hansen. (2019). Hubungan Lingkungan Fisik dengan Kejadian Ispa pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(1), 146–151.

Wahyuni, F., Mariati, U., & Zuriati, T. S. (2020). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dan Kelengkapan Imunisasi dengan Kejadian ISPA pada Anak Usia 12-24 Bulan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 3(1), 9.

<https://doi.org/10.32584/jika.v3i1.485>

Zairinayati, Z., & Putri, D. H. (2020). Hubungan Kepadatan Hunian Dan Luas Ventilasi Dengan Kejadian Ispa Pada Rumah Susun Palembang. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 4(2), 121.

<https://doi.org/10.24269/ijhs.v4i2.2488>